

Analisa Pengaruh Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 Pada Karyawan (Studi Kasus: PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Balikpapan)

Ngakan Made Bayu Aditya¹, Susi Febiola²

^{1,2}STMIK Borneo Internasional

Jl. Abdul Wahab Syahrani RT 32 No. 04, Kel Batu Ampar Kec Balikpapan
Utara.

ngakanmade_bayu.18@stmik-borneo.ac.id¹, susi_febiola.18@stmik-borneo.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh IT Risk Management (Manajemen Risiko) pada karyawan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Penerapan manajemen risiko sangatlah penting dalam persaingan dunia usaha dalam bidang Teknologi informasi sehingga membuat PT. BUMA sebagai perusahaan BUMN juga menerapkannya. Penelitian dilakukan kuantitatif dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan. Manajemen Risiko telah diterapkan dengan respon yang baik pada karyawan sebagai sistem yang membantu melaksanakan tugas kerja di wilayah BUMA dengan skor 3,84 skala likert setuju. Sumber data diperoleh dari kuesioner dengan perhitungan menggunakan skala likert berupa skor yang kemudian diolah menggunakan software SPSS. Hasil olah data dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menjalankan Teknologi informasi menunjang kinerja dan menjadi bagian dalam value chain.

Kata Kunci -, Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Cobit 5

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the influence of IT Risk Management on the employees of PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. The implementation of Manajemen Risiko is very important in the competition in the business world in the field of information systems so that makes PT. BUMA as a state-owned company also applies it. The study was conducted quantitatively by distributing questionnaires to employees. Manajemen Risiko has been implemented with a good response to employees as a system that helps carry out work tasks in the telecom area with a score of 3.84 Likert scale agreed. Sources of data obtained from questionnaires with calculations using a Likert scale in the form of scores which are then processed using SPSS software. The results of data processing can be used as evaluation material in carrying out information systems supporting performance and becoming part of the value chain.

Keywords -, Risk Management, Information Technology, Cobit 5

1. PENDAHULUAN

IT Risk Management yang dikenal sebagai sistem yang mampu menunjang aktivitas internal organisasi atau perusahaan secara terintegrasi sehingga dapat membantu pelayanan dalam proses bisnis karena akses ke sumber data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Manajemen Risiko adalah suatu paket perangkat software untuk mengkoordinasikan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Manajemen Risiko dapat digunakan untuk otomatisasi dan integrasi banyak proses bisnis, membagi database yang umum dan praktik bisnis melalui entManajemen Risikorise, menghasilkan informasi yang real-time dan memungkinkan Manajemen Risiko proses transaksi dan kegiatan perencanaan. Penggunaan TI akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi, dan misi organisasi yang telah diterjemahkan ke dalam rencana strategis organisasi tersebut, sehingga tujuan organisasi akan tercapai jika rencana dan strategi TI diimplementasikan selaras dengan rencana dan strategi organisasi yang telah ditetapkan [1]. Teknologi informasi Manajemen Risiko adalah suatu paket perangkat lunak yang ditugaskan untuk mengkoordinasi kekuatan internal perusahaan sehingga menghasilkan sistem manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam mengolah data [2]. Analisis teknologi informasi menggunakan metode COBIT Framework 5 pada penelitian ini yang menjadi pokok permasalahan adalah Bagaimana mengukur tingkat kematangan pada aplikasi EMIS menggunakan framework COBIT 5 dan bagaimana hasil evaluasi analisis pada aplikasi EMIS. Analisis menggunakan 5 domain pada COBIT 5 yaitu EDM, APO, BAI, DSS, dan MEA. Dengan 5 Proses (EDM04, APO08, BAI08, DSS06, dan MEA03) yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kematangan aplikasi EMIS dan menemukan kesenjangan (gap) yang terjadi dengan

membandingkan tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan perusahaan yang akan menjadi landasan dalam pemberian rekomendasi perbaikan sistem agar aplikasi EMIS dapat ditingkatkan lagi keakuratannya dan menjaga integritas data claim penjualan [3]. Manajemen Risiko bersifat Manajemen Risikoadu dan melayani secara menyeluruh berbagai bidang yang berkaitan dengan proses bisnis internal organisasi [4]

PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) merupakan perusahaan yang melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung lebih dari 11.300 karyawan bersama dengan tim manajemen yang solid dan bManajemen Risikoengalaman di bidang penambangan batu bara, serta difasilitasi dengan teknologi canggih dan lebih dari 2.500 unit alat berat dari berbagai merek seperti Komatsu, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.PT.BUMA sejak tahun 2016 selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan mutu internal perusahaan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif mempengaruhi cara perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya di dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah tersebut, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai keunggulan daya saing perusahaan.PT.BUMA merupakan perusahaan yang mengandalkan teknologi dibidang Teknologi informasi untuk meningkatkan sistem perusahaan dan memberikan pelayanan terbaik kepada pemakai jasa perusahaan atau kontraktor.Intensitas pekerjaan sangat tinggi sehingga perlu kolaborasi dan kerjasama internal perusahaan untuk bersama-sama

meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu cara meningkatkan mutu kualitas adalah dengan membangun Teknologi informasi yang mampu membantu kerja manajemen secara maksimal.

Berdasarkan hasil proses penelitian dari pengumpulan data yang dilakukan maka didapatkan hasil bahwa PT. Bukit Makmur Mandiri Utama telah menggunakan Teknologi informasi sebagai alat untuk menunjang dan membantu pengelolaan manajemen. Adapun beberapa hal yang sangat membantu karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya :

1. Pengelolaan data pelanggan yang baik sehingga dapat membantu pengerjaan order dengan cepat
2. Penyampaian Informasi data menjadi lebih cepat
3. Membantu mengevaluasi kinerja karyawan dalam perusahaan untuk peningkatan kualitas layanan untuk seluruh konsumen.

Penerapan sistem berbasis Manajemen Risiko Teknologi Informasi sangat penting dalam mempengaruhi karyawan PT.BUMA Balikpapan dalam kinerjanya untuk peningkatan kualitas layanan mampu mengikuti perubahan dan persaingan bisnis. Manajemen Risiko adalah Teknologi informasi yang mampu mengatasi masalah tersebut karena Manajemen Risiko memiliki konsep mengintegrasikan modul-modul proses internal perusahaan untuk menghasilkan informasi yang tepat dan cepat [5]. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menganalisis pengaruh Manajemen Risiko Teknologi Informasi karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama?
2. Bagaimana hasil dari analisis pengaruh Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama?

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran Teknologi informasi yang berbasis Manajemen Risiko saat ini di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama dalam mempengaruhi seluruh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Penciptaan Teknologi informasi yang baik guna

meningkatkan kualitas pelayanan dari PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Selain itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Cara menganalisis pengaruh Manajemen Risiko pada karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama
2. Mengetahui hasil analisis dari pengaruh Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama

Manfaat dari penelitian ini yakni memberikan panduan bagi karyawan atau manajemen PT. Bukit Makmur Mandiri Utama untuk menjadi bahan evaluasi kinerja karyawan dengan menggunakan sistem manajemen risiko dan dapat dijadikan panduan penelitian selanjutnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Responden penelitian ini adalah para pelaku konstruksi yang bekerja dalam suatu proyek konstruksi gedung yang ada di kota Yogyakarta. Responden terdiri dari Direktur, Project Manager, Site Manager, dan pelaksana. Alat Penelitian Alat penelitian yang digunakan untuk membantu dalam penelitian ini antaralain Kuesioner sebagai alat atau instrument untuk merekam jawaban dari para kontraktor. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan literatur yang ditulis oleh Nurlela dan Heri Suprpto (2014) pada jurnal Desain Konstruksi Vol 13 No 2 dengan beberapa penyempurnaan dalam hal identifikasi risiko pada proyek gedung yang didapat dari survey lapangan.

Komputer untuk membantu mengolah data yang didapatkan dari kuesioner. Kalkulator untuk membantu dalam proses perhitungan dalam analisis data. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan cara mencari data-data yang berasal dari informasi-informasi dari narasumber dengan menghitung skor jawaban yang telah dijawabnya [3]. Menurut Irham Fahmi (2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori[5].

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama dengan alamat Jl. MT. Haryono No. 169, Damai Balikpapan Kota, Balikpapan, 76114. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 1 mei sampai 5 juni 2020. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang digunakan untuk mengolah data aktivitas dan rutinitas PT. Bukit Makmur Mandiri Utama yaitu:

1. Dokumen rencana strategis perusahaan yang berisi profil, visi misi dan tujuan perusahaan
2. Formulir dan berkas yang digunakan dalam pengolahan data, dalam kegiatan proses bisnis internal PT. Bukit Makmur Mandiri Utama.

Berdasarkan yang sudah diuraikan di atas maka metode yang diterapkan yaitu dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi mengenai segala situasi dan kondisi yang ada di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama yang ada saat ini, adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi adalah melakukan proses pengamatan seluruh kegiatan dan aktivitas dengan menggunakan Teknologi informasi yang ada di seluruh proses bisnis perusahaan.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui link formulir online.
3. Tinjauan pustaka, yaitu melakukan proses pengumpulan pustaka yang berkaitan dengan analisis pengaruh Teknologi informasi berbasis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 pada perusahaan dan referensi media online melalui internet.

Analisis dilakukan dengan melakukan analisis proses bisnis internal PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah Value Chain. Metode Analisis Value Chain digunakan untuk identifikasi aktivitas proses bisnis internal. Analisis Value Chain menggambarkan kegiatan yang berlangsung dalam bisnis dan menghubungkannya dengan analisis kekuatan kompetitif dari

sebuah bisnis [6]. Hasil ini sebagai analisis dan indentifikasi proses bisnis internal di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Menganalisis data dan informasi yang sudah didapatkan untuk menentukan pengaruh Manajemen Risiko Framework COBIT 5 terhadap karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Permasalahan menjadi sumber segala sesuatu dalam suatu penelitian. Dari permasalahan muncullah tujuan penelitian yang mengandung variabel-variabel penelitian. Untuk menjawab tujuan penelitian, diperlukan data. Data ini merupakan gambaran variabel yang diteliti. Data yang benar akan membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya[6]. Dalam penelitian membutuhkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel)[7]. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden adalah kuisioner yang berisi pernyataan.

Validitas konstruk fokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Definisi variabel harus jelas agar penilaian validitas konstruk mudah. Hasil dari uji instrumen dan kriterianya kemudian dihubungkan dengan uji korelasi. Berikut ini disajikan rumus korelasi Product Moment yang digunakan seperti tersaji di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

rx_y = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada percobaan pertama

y_i = skor setiap item pada percobaan selanjutnya

Signifikansikoefisien korelasi dapat ditentukan dengan dua cara. Cara pertama dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel r Product Moment. Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r Product Moment ($r_i > r_t$). Cara kedua dengan uji t [6]. Berikut ini disajikan rumus uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah nilai uji t hitung diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Nilai t tabel yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Signifikansi yang tersedia pada t tabel antara lain 0,50; 0,25; 0,20; 0,05; 0,02; 0,01; dan 0,0005. Namun, biasanya dalam penelitian pendidikan, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan (dk) merupakan hasil jumlah responden dikurangi dua ($dk = n - 2$). Signifikansi korelasi antara dua instrumen termasuk signifikan apabila t hitung $>$ dari t tabel ($t > t_t$) dengan taraf signifikansi 5% maka akan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari [7]. Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Analisis data dilakukan untuk mampu menganalisis *pengaruh IT Risk Management* pada karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Data hasil penelitian diolah sesuai kebutuhan yang selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Pengukuran yang digunakan untuk data dari responden yaitu skala likert, dimana pernyataan yang diberikan harus dijawab oleh responden. Data hasil responden kemudian di nilai sebagai berikut :

Skor	Kategori
$1,00 \leq X \leq 1,80$	Sangat Tidak Setuju
$1,80 < X \leq 2,60$	Tidak Setuju
$2,60 < X \leq 3,40$	Netral
$3,40 < X \leq 4,20$	Setuju
$4,20 < X \leq 5,00$	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala skor yang digunakan dalam rentang nilai (1 sampai 5), apabila skor responden rata-rata mendekati nilai 5, maka responden sangat setuju. Sebaliknya jika responden skor rata-rata mendekati nilai 1, maka responden mayoritas tidak setuju.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneltian kuantitatif dimana dalam proses hasilnya menyajikan data yang berupa angka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *IT Risk Management* (Manajemen Risiko) pada karyawan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang tentunya skala dari karyawan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Proses penyampaian secara langsung membagikan

kuesioner menggunakan skala likert dengan nilai skor (1 sampai 5).

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05. Maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,915	0,576	Valid
2	0,904	0,576	Valid
3	0,910	0,576	Valid
4	0,883	0,576	Valid
5	0,922	0,576	Valid
6	0,956	0,576	Valid
7	0,931	0,576	Valid
8	0,963	0,576	Valid
9	0,941	0,576	Valid
10	0,879	0,576	Valid
11	0,920	0,576	Valid

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item tersebut diatas valid.

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.70 . Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 3.2 Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standadizen Items	N of Items
0,981	0,982	11

Nilai Cronbach Alpha sebesar 0.981 yang menunjukkan bahwa ke-11 pernyataan dalam kuesioner cukup reliabel. Hal itu mengacu pada hasil alpa 0,982 tentunya lebih besar dari 0,981. Sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjunya.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada para responden sebanyak 30 kuesioner. Dari hasil penyebaran seluruh kuesioner kembali dalam jumlah yang sama dan layak digunakan serta dianalisis. Berikut hasil penyebaran kuesioner:

Tabel 3.3 Hasil Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang dibagikan	30
2	Kuesioner yang terespon	30
3	Kuesioner yang tidak terespon	0
4	Persentase responden	100 %
5	Kuesioner tidak dapat dianalisis	0
6	Total kuesioner yang dapat dianalisis	30

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan data pengaruh IT Risk Management pada Karyawan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama, peneliti memaparkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Mean Aritmatik* yaitu berupa table berisi nilai rata-rata skor dari responden hasil penyebaran kuesioner dengan skala likert (1-5) sebagai berikut :

Table 3.4 Hasil Sebaran Pengaruh Manajemen Risiko Framework COBIT 5 Terhadap Karyawan

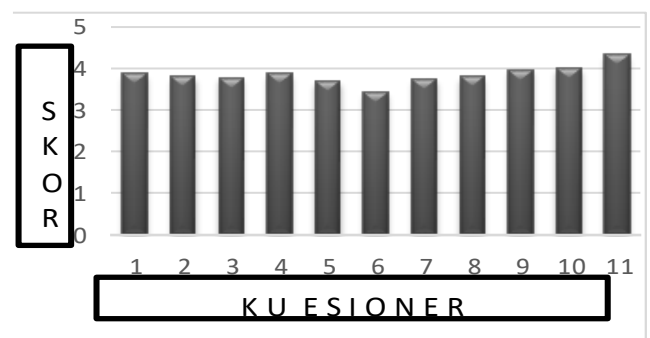
No	Kuesioner	Skor Rata-Rata	Kategori Responden	Total Skor Rata-Rata
1.	Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 yang digunakan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama sudah efisien	3,86	Setuju	3,84
2.	Infomasi dalam Manajemen Risiko Teknologi Framework COBIT 5 Informasi bermanfaat	3,80	Setuju	
3.	Manajemen Risiko Teknologi Informasi di PT. Bukit Makmur Mandiri Framework COBIT 5	3,76	Setuju	

	Utama mudah dipelajari			
4.	Pekerjaan dapat diselesaikan dengan sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5	3,86	Setuju	
5.	Pekerjaan jauh lebih baik dengan menggunakan sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama	3,70	Setuju	
6.	Kinerja karyawan semakin meningkat dengan menggunakan sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5	3,43	Setuju	
7.	Sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 yang	3,73	Setuju	

	diterapkan di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama jelas dan mudah dimengerti			
8.	Sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework COBIT 5 mudah dalam mendapatkan data dan informasi yang lengkap sesuai kebutuhan pelanggan pengguna jasa	3,80	Setuju	
9.	Dengan menggunakan sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi waktu bekerja lebih efektif dan efisien	3,96	Setuju	
10.	Kemampuan karyawan sesuai dengan pekerjaan saat ini berbasis Manajemen Risiko Teknologi	4,00	Setuju	

	Informasi Framework COBIT 5			
11.	Sistem Manajemen Risiko Framework COBIT 5 mampu meningkatkan kerjasama dengan mitra kerja dalam pelayanan kepada pelanggan pengguna jasa	4,33	Sangat Setuju	

3.5 Diagram Skor Kuesioner



Hasil dari perhitungan skor rata-rata skala likert dengan hasil skor 3,84 berada dalam rentang nilai skor $3,40 < X \leq 4,20$, maka dapat diartikan bahwa pengaruh Manajemen Risiko pada karyawan diterima positif dengan baik dan tepat untuk dilaksanakan untuk menunjang pekerjaannya.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai Analisis pengaruh IT Risk Management pada karyawan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan cara mencari data-data yang berasal dari narasumber dengan menghitung skor jawaban dari koesioner yang sudah diisi. Penggunaan IT Risk Management pada perusahaan bManajemen Risikoengaruh positif terhadap karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tupoksi kerjanya yang meliputi kemudahan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien, meningkatkan kinerja, mendapatkan dan bertukar informasi dengan mudah, mampu bekerjasama dengan baik dengan mitra kerja. Hasil Uji Validitas semua soal pernyataan kepada responden dinyatakan valid. Hasil Uji Realibilitas kuesioner bahwa Cronbach Alpha dengan angka 0.981 yang menunjukkan bahwa ke-11 pernyataan dalam kuesioner cukup reliabel untuk digunakan. Hasil dari keseluruhan perhitungan skala likert dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan total skor rata-rata 3,84 berada di rentang nilai skor X , $3,40 < X \leq 4,20$ dalam kategori setuju. Hasil Analisa menyatakan bahwa Manajemen Risiko bManajemen Risikoengaruh positif pada karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dikategorikan Setuju dengan nilai rata-rata skala likert 3,84.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pande Putu Gede Putra Pertama, W. A., 2019 ,“Audit Keamanan Sistem Informasi Perpustakaan STMIK. *Jurnal Sistem Dan Informatika*”, Vol. 13, No. 2, 77-86, Denpasar.
- [2] Lawalata, V.O, Paillin, D.B, 2011, “Kajian Teoritis Pengembangan Model Keberhasilan Sistem Manajemen Risiko”, in *journal ARIKA*, Vol. 05, No. 2, pp.110-123, .
- [3] Putra R., 2015. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis COBIT 5 dalam Pelayanan Sistem Informasi Akademik di Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Magister Teknik Informatika Program Pascasarjana Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- [4] Nurhayati, Suyanto, Sudarmawan, 2016, “Analisis Dan Perancangan Teknologi informasi Berbasis IT Risk Management Di STMIK Bina Mulia Palu”, in *Journal Telematika*, Vol.9, No.2, pp.63-77, Palu.
- [5] Rufiyanto, Anief, 2011, “Perancangan Manajemen Risiko (IT Risk Management) Untuk Pendidikan Tinggi Berbasis CRM (Customer Relationship Management)”, in *Proc. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang 2011*, Semarang.
- [6] Febrianawati, 2018, “ Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1. ,Jakarta.
- [7] Yasin, V.,2013, “Pentingnya Sistem IT Risk Management Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan”, in *Journal Manajemen Informatika*, No.4, Tahun VI, Bandung.